

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Otonomi daerah pada prinsipnya merupakan bagian sistem politik yang menjadi wadah bagi warga negara untuk menyumbangkan daya kreatifitas. Otonomi daerah merupakan kebutuhan dalam era globalisasi dan reformasi yang terjadi saat ini. Masyarakat akan kesulitan menghadapi perdagangan bebas yang mulai berlaku apabila tanpa adanya suatu otonomi daerah. Elemen penting otonomi desa ialah adanya sebuah kewenangan desa itu sendiri.

Kewenangan desa merupakan hak yang telah dimiliki oleh desa untuk mengatur secara penuh urusan rumah tangganya sendiri. Kewenangan ini juga dapat kita artikan apabila pemerintah desa merupakan unsur utama penyelenggaran pemerintahan desa tanpa terdapat intervensi dari pihak manapun dan dalam bentuk apapun. Kewenangan desa tersebut meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintah desa. Pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan adat istiadat desa.

Pembangunan desa di era sekarang benar-benar harus diupayakan agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa itu sendiri. Salah satu yang diperlukan untuk mempercepat

pertumbuhan ekonomi masyarakat desa adalah dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar.

Badan Usaha Milik Desa atau (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruhnya atau sebagian dari modalnya dimiliki oleh desa dengan cara sebagai berikut ini bahwasanya penyertaan modal langsung dan berasal dari hasil kekayaan dan potensii desa itu sendiri (BUMDes) didirikan sebagai lembaga desa yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan aset dan potensi yang ada di desa.¹ Dengan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif,efisien, profesional dan mandiri.

Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa

¹ Abdul Rahman Suleman, *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, (Jakarta:Yayasan Kita Menulis 2020),hal.3

yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan atau tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di pedesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

Mendorong keberadaan BUMDes dan menjadikannya sebagai lembaga desa yang dapat mengelola segala aset dan potensi yang ada di desa. Selama ini, desa seringkali hanya menjadi saksi eksploitasi orang lain. Akibatnya, desa tidak bisa mendapatkan lebih banyak keuntungan dari kekayaan mereka. BUMDes harus bisa mengubah kebiasaan ini. Semua kekayaan pedesaan harus dinikmati oleh semua masyarakat pedesaan. Oleh karena itu, BUMDes selaras dengan semangat demokrasi dari oleh, dan untuk desa BUMDes berasal dari kehendak kolektif masyarakat yang menunjukkan bahwa pendahulunya adalah BUMDes dari masyarakat. Meski begitu BUMDes dikelola langsung oleh masyarakat desa dan hasilnya langsung dinikmati oleh masyarakat. BUMDes memiliki tujuan besar, yaitu mencari keuntungan materi dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa.²

Pengelolaan adalah rangkaian kegiatan yang rencana intinya adalah menggerakkan dan mengendalikan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Definisi lain dari pengelolaan berasal dari

² Benny Rojeston Marnaek Nainggolan, *Penerapan & Pengembangan Badan Usaha Milik Desa*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri 2020), hal. 11-12

arti kata “kelola”, yang berarti serangkaian upaya untuk memperluas dan memanfaatkan semua potensi efektif dan efisien yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang direncanakan.³ Dari hal tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan yang ada di BUMDes yang ada di Desa Punjul berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di desa tersebut.

Selain sistem pengelolaan yang baik terdapat beberapa faktor yang menjadi pendorong nilai suatu organisasi atau perusahaan dikatakan baik yaitu terkait kualitas pelayanan yang diberikan. Kualitas pelayanan adalah hal penting dalam berbagai bisnis, karena pelayanan adalah hal pertama yang harus dirasakan dari oleh pengunjung. Kualitas pelayanan yang baik akan menambah lebih banyak pelanggan baru, mempertahankan pelanggan lama, dan menciptakan keunggulan khusus yang tidak hanya kompetitif. Jika pelayanan yang telah diterima atau dirasakan sesuai dengan apa yang telah diharapkan konsumen maka kualitas pelayanan dapat dikatakan baik dan memuaskan. Selain itu pelaku usaha juga harus membuat mekanisme kelembagaan atau tata aturan yang disepakati bersama dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan.

Berangkat dari hal tersebut sebagai lembaga pemerintah, desa merupakan pelopor atau ujung tombak dalam melayani masyarakat. Pada saat yang sama, desa sebagai unit pelayanan hukum, desa juga merupakan tumpuan dari sistem sosial Nasional Indonesia yang sangat

³Cahyo Sasmito, *Manajemen Kebijakan Publik Sektor Pariwisata*, (Malang: CV IRDH 2020), hal.88

kokoh, sehingga bisa menjadi fondasi yang kuat untuk pembangunan sistem pertahanan, politik, ekonomi, sosial dan budaya yang stabil dan dinamis. Dengan cara ini desa menjadi miniatur dan sampel yang baik untuk interaksi antara pemerintah dan rakyatnya.

Dari desa inilah, berbagai usaha yang dimiliki penduduk Desa dapat diatur. Mengacu dari peraturan-peraturan yang berasal dari desa berdasarkan peraturan daerah. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diharapkan mampu mendorong dan mendorong pembangunan ekonomi di desa. Aset perekonomian desa haruslah penduduk desa. Esensi dan filosofi BUMDes haruslah bergairah Solidaritas dan swadaya untuk memperkuat upaya ekonomi. Pada tahap ini, BUMDes akan terus berupaya Meningkatkan sumber pendapatan asli desa. Peran BUMDes sebagai lembaga yang memayungi perekonomian masyarakat desa.⁴

BUMDesa Raharja yang bertempat di Dsn. Dadapan Ds. Punjul Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung ini memiliki keunggulan di bidang wisatanya, sehingga pengelola Bumdes Raharja dan masyarakat sekitar saling merangkul untuk tujuan yang sama yakni guna mengembangkan wisatanya agar mampu meningkatkan pendapatan masyarakat disekitar dan BUMDes Raharja itu sendiri.

Pemerintah desa dapat dengan mudah menciptakan kesejahteraan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian. Selain itu peran dari

⁴ Zubaedi ,*Pengembangan Masyarakat: Wawancara dan praktik*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal.9

masyarakat setempat juga sangat dibutuhkan agar tujuan dari berdirinya badan usaha tersebut menjadi tepat sasaran.

BUMDes Raharja yang bertempat di Dsn. Dadapan Ds. Punjul Kec. Karangrejo Kab. Tulungagung ini memiliki keunggulan di bidang wisatanya, sehingga pengelola Bumdes Raharja dan masyarakat sekitar saling merangkul untuk tujuan yang sama yakni guna mengembangkan wisatanya agar mampu meningkatkan pendapatan masyarakat disekitar dan BUMDes Raharja itu sendiri.

Dari uraian diatas, perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel yang dappat berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka mampu ditarik benang merah terkait apa saja yang menjadi permasalahan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pengelolaan BUMDes Raharja terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul?
2. Adakah pengaruh kualitas pelayanan BUMDes Raharja terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul?
3. Adakah pengaruh pengelolaan dan kualitas pelayanan BUMDes Raharja secara bersama-sama terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan atas rumusan masalah yang tertera, maka dapat ditarik tujuan dari penelitian ini ialah berikut ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan BUMDes Raharja terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan BUMDes Raharja terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dan kualitas pelayanan BUMDes Raharja secara bersama-sama terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini nantinya diharapkan mampu menyumbangsihkan pemikiran secara informatif untuk semua pihak atau khalayak luas, terlebih mengenai faktor pengelolaan dan kualitas pelayanan, serta dapat menjadi gambaran dasar bagi pengembangan potensi desa.

2. Secara Praktis

Adapun beberapa faedah yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Pihak Akademik

Berdasarkan hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mampu menjadi sumbangsih pembendaharaan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Penulis

Salah satu wadah atau media menambah pemahaman wawasan intelektual serta *softskill* terkait aspek permasalahan yang akan diteliti pada khususnya faktor-faktor variabel yang mempengaruhi peningkatan ekonomi masyarakat.

c. Bagi Peneliti Kemudian

Memberikan referensi bagi seorang peneliti selanjutnya guna melakukan penelitian dikemudian hari dengan tema yang sama tetapi terdapat variabel yang berbeda.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menjadi sebuah motivasi dan arahan kepada masyarakat desa khususnya Desa Punjul terkait langkah atau tips memperoleh sebuah pengelolaan dan mencapai kualitas pelayanan yang bagus bagi BUMDes Raharja dan menjadikan masyarakat desa tersebut juga sejahtera.

e. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti semoga menjadi suatu informasi yang tentunya informatif dan sumbangsih pandangan terkait arah peraturan yang akan diterbitkan atau regulasi baru yang ditempuh pemerintah dalam memajukan perekonomian masyarakat dan mendukung BUMDes untuk lebih berkembang lagi kedepannya.

E. Penegasan Isilah

Guna meminimalisir sebuah definisi ataupun pemahaman yang salah dalam menginterpretasikan sebuah judul skripsi “Pengaruh Pengelolaan dan Kualitas Pelayanan BUMDes Raharja terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Punjul”, diperlukan bagi peneliti memberikan beberapa penegasan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.⁵

⁵ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002), hal. 695.

b. Kualitas Pelayanan

kualitas adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full costumer satisfaction*). Suatu produk berkualitas apabila dapat memberi kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen atas suatu produk/jasa. Garvin dan Davis (Nasution,2004:41), menyatakan bahwa kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen

c. Badan Usaha Milik Desa

Pengertian lain tentang BUMDes terdapat dalam Pasal 1 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa, yang menyatakan bahwa BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

d. Ekonomi Masyarakat

Secara bahasa ekonomi adalah pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga atau tata kehidupan perekonomian suatu negara. Sedangkan, ekonomi kerakyatan

adalah ekonomi yang mengacu pada peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.⁶

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Pengelolaan dan Kualitas Pelayanan BUMDes terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Punjul”, secara operasional ialah: 1) Pengelolaan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen yang dilakukan dalam mengelola BUMDes sudah baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan atau kualitas hidup masyarakat desa khususnya dalam penelitian ini masyarakat Desa Punjul. 2) Kualitas pelayanan dalam penelitian ini ditujukan dalam hal bagaimana pelayanan yang telah dilakukan oleh BUMDes tersebut yang mana nanti *output* atau hasil yang didapatkan mampu menjadi faktor meningkatnya perekonomian masyarakat Desa Punjul. 3) Peningkatan ekonomi masyarakat dalam penelitian ini adalah lebih terfokus bagaimana pengaruh yang diberikan dari hasil pengelolaan dan kualitas pelayanan BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

3. Keterkaitan antar Variabel

Keterkaitan variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah dimana pengelolaan dan pelayanan terhadap BUMDes yang ada sangat membantu dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Dengan adanya pengelolaan yang bagus dan kualitas pelayanan yang

⁶ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ekonomi%20kerakyatan> diakses pada tanggal 29 April 2021 pukul 17.00

baik maka akan banyak pengunjung yang datang ke tempat wisata yang di kelola BUMDes Raharja , sehingga dari situ tercipta beberapa ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif tersebut dibaca oleh masyarakat sekitar dan terciptalah lahan usaha bahkan lapangan pekerjaan yang baru. Dan tentunya mampu menunjang peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Untuk hal yang menjadi ruang lingkup penelitiannya adalah:

1. Menganalisis pengaruh pengelolaan BUMDes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul
2. Menganalisis pengaruh kualitas pelayanan BUMDes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul
3. Menganalisis pengaruh pengelolaan dan kualitas pelayanan BUMDes secara bersama-sama terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul

Batasan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh pengelolaan BUMDes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul
2. Pengaruh kualitas pelayanan BUMDes terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul
3. Pengaruh pengelolaan dan kualitas pelayanan BUMDes secara bersama-sama terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Desa Punjul

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan buku panduan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terbagi atas enam bab. Dalam bab-nya terdiri atas komponen sub bab serta sebelum membahas apa yang terkait dalam bab pertama yang berisikan pendahuluan, peneliti menyajikan suatu permulaan secara terperinci dan urut dengan sistematikanya meliputi halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

1. Bab I Pendahuluan

Bab I Pendahuluan merupakan bab yang memuat beberapa hal yang menjadi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab kedua ini merupakan bab yang didalamnya dimuatlah terkait apa saja uraian yang menjadi suatu landasan teori maupun buku yang menjelaskan beberapa teori tokoh besar mengenai apa saja maksud variabel-variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis penelitian. Yang dari bab inilah yang menjadi bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan oleh peneliti nantinya.

3. Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ketiga didalamnya dimuat tentang pendekatan serta jenis dari penelitian yang digunakan oleh peneliti, memuat lokasi berlangsungnya penelitian, kehadiran dari peneliti, data – data beserta sumber data, teknik yang dipilih dalam proses pengumpulan data, dan teknik untuk menganalisis data – data yang diperoleh.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Bab hasil penelitian ini tentunya berisikan terkait apa yang menjadi produk atau *output* penelitian dan pembahasan. Dimana mencakup hasil deskripsi objek penelitian, hasil penyebaran kuesioner, hasil penelitian yang dilakukan, hasil dari kegiatan analisis data yang telah diperoleh, dan hasil uji dugaan sementara atau disebut hipotesis yang dilaksanakan oleh peneliti.

5. Bab V Pembahasan

Bab pembahasan ini membahas tentang keterkaitan antara hasil penelitian yang telah dilakukan dengan teori-teori yang telah ada terdahulu. Serta menginterpretasikan temuan teori yang diungkap dilapangan saat melakukan penelitian.

6. Bab VI Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Dimana saran yang diberikan haruslah jelas ditujukan untuk siapa, serta sesuai dengan temuan saat penelitian.